

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan sesuatu seni yang diciptakan secara kreatif, yang diambil dari kehidupan manusia yang terjadi di bumi. Sastra adalah cerminan atau gambaran dari rangkaian cerita kehidupan yang mempunyai nilai-nilai tertentu. Sastra biasanya merupakan pengalaman hidup manusia yang dituangkan dalam tulisan yang memiliki nilai estetik. Dalam dunia seni sastra disebut sebagai karya imajinatif. Bertolak dengan pendapat Luxemburg (dalam Erlina, dkk. 2016), sastra merupakan ciptaan sebuah kreasi, bukan pertama-tama sebuah imitasi. Berbicara tentang karya sastra biasanya tercipta karena adanya keinginan atau kemauan penulis dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan melalui imajinasi tentang permasalahan-permasalahan yang dialami atau diamatinya, yang biasanya memiliki rasa nikmat, terharu, senang atau menarik perhatian terhadap pembaca hasil dari penciptaan dan penuangan kreasi penulis di sebut karya sastra.

Karya sastra merupakan sarana yang dapat digunakan oleh para pengarang untuk menyatakan perasaan, ide, serta segala permasalahan hidup yang ada dalam kehidupan manusia. Menyatakan itu akan terealisasi apa bila ada pengetahuan yang dialami sendiri oleh pengarang untuk melihat realita yang terjadi ada pada masyarakat, segala pengalaman hidup dapat kita jadikan sebagai objek atau jalan cerita yang dapat dituangkan untuk menciptakan karya sastra. Di Indonesia klasifikasi tentang karya sastra ada tiga yaitu puisi, drama dan prosa. Ada pun klasifikasi dari prosa adalah cerpen, roman dan novel disebut sebagai genre.

Novel adalah karya imajinasi seseorang yang menceritakan tentang kehidupan tokoh-tokoh masyarakat dan mempunyai nilai-nilai didalamnya. Menurut Kokasi (dalam Franto, 2014) novel merupakan karya imajinasi yang menceritakan permasalahan kehidupan antar tokoh. Novel yang menghadirkan perkembangan satu karakter situasi sosial yang rumit. (dalam Stanton, 2007). Suatu novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan akan menjadi pedoman bagi para pembaca yang memiliki sifat untuk mengajak pembaca mengikuti tingkah laku tokoh yang tercermin dalam karya sastra tersebut. Nilai pendidikan adalah batasan segala sesuatu yang

mendidik kedewasaan yang bersifat baik maupun buruk akan mampu di ubah melalui proses pendidikan.

Manfaat nilai pendidikan dalam novel untuk pembaca adalah untuk menambah wawasan tentang nilai-nilai yang mendidik pada novel , manfaat nilai pendidikan dalam sekolah adalah agar pendidik dan guru dapat menjadikan novel sebagai bahan ajar disekolah, serta manfaat nilai pendidikan bagi karya sastra adalah agar pembaca dapat menikmati karya tersebut dengan mendapatkan renungan batin. Di dalam karya sastra tidak hanya ada nilai pendidikan tetapi ada juga nilai pendidikan moral yaitu nilai yang terkandung dalam cerita yang mampu untuk menilai soal baik dan buruk . Serta nilai pendidikan sosial yaitu (dalam rosyadi Amalia, 2019) akan membuat manusia mengerti betapa pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antar sesama.

Salah satu novel yang dapat memberikan pembelajaran dan memberikan nilai pendidikan bagi pembaca adalah novel *Rangking 1* karya Sara Tee yang mempunyai nilai tersendiri dimana penulis menceritakan sebuah kehidupan tentang perjuangan dan kerja keras seseorang, sehingga pembaca merasakan masalah yang diangkat dalam novel tersebut. Nilai pendidikan dalam novel ini mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih dewasa. .

Tentang pengarang tulis-menulis tak dapat di pisahkan dari diri Sara tee di sela kesibukannya sebagai karyawan di sebuah perusahaan swasta, mengurus keluarga, dan berorganisasi. Sara tee juga menjadikan menulis sebagai pekerjaan rutinnnya di sela kesibukan tersebut. Sara tee berharap novel ini menjadi teman yang memberi semangat, penghibur, dan sebagai wujud cinta untuk pembaca setia karyanya . Beberapa karya yang telah dihasilkan antara lain: *The Jacker*, *Mamamo*, *Facelove*, *Friendklops*, yang semuanya di terbitkan PT. Gramedia Pustaka Utama, dan beberapa novel lagi di terbitkannya oleh penerbit lain.

Dalam Penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan *novel rangking 1* karya sara tee sebagai bahan penelitian. Karena novel ini memiliki nilai pendidikan yang sangat berguna bagi pembaca, dan dapat membentuk karater pembaca dalam mendewasakan diri dan belajar mengambil tanggung jawab dan keputusan yang benar. Disekolah peserta didik diajarkan tentang nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel baik dari segi religius, moral, dan sosial melalui karya sastra sebagai pedoman. Relevansinya karya Sastra dalam pembelajaran sebagai bahan ajar pada bidang studi bahasa Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latarbelakang diatas adalah:

1. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya nilai pendidikan.
2. Kurangnya minat baca siswa atau khalayak terhadap karya sastra.
3. Minimnya literatur tentang sastra yang memberikan pemahaman kepada pembaca.
4. Kurangnya kesadaran nilai pendidikan dalam karya sastra

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang diteliti yaitu nilai-nilai pendidikan dalam *novel Rangking 1* karya Sara Tee.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan dalam *novel Rangking 1* karya Sara Tee ?
2. Relevansi *novel Rangking 1* karya Sara Tee dengan pembelajaran disekolah ?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan dalam *novel Rangking 1* karya Sara Tee.
2. Untuk mengetahui relevansi *novel Rangking 1* karya Sara Tee dengan pembelajaran disekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu teoritis dan praktis.

1. Teoritis memberikan sumbangan terhadap khazanah keilmuan terutama dalam bidang bahasa dan sastra indonesia khususnya tentang novel .
2. Praktis adalah siswa dapat memanfaatkan nilai – nilai pendidikan dari novel untuk kehidupan sehari-hari..
3. Guru bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar disekolah.